

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) DI KELAS IV SD NEGERI 01 SUAYAN KEC. AKABILURU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar*



Oleh:

**DESI FITRI
Nim. 1105627**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

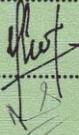
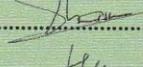
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD Negeri 01 Suayan Kec. Akabiluru
Nama : Desi Fitri
NIM/ TM : 1105627/2011
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 Januari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Mulyani Zen, M.Si	()
2. Sekretaris	: Dra. Maimunah, M.Pd	()
3. Anggota	: Dra. Zuryanty, M.Pd	()
4. Anggota	: Dra. Zaiyasni, M.Pd	()
5. Anggota	: Dra. Dernawati	()

Halaman Persembahan



Yang utama dari segalanya ...

Sembah sujud serta syukur kepada allah SWT taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberkanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Sholawat dan salam selalu kulimpahkan kepada rasulluloh Muhammad SAW. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasih dan kusayangi...

Ibunda dan ayahanda tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas, hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik, terima kasih Ibu ... terima kasih Ayah... Nenek, atuk, etek, ibuk ta, semua sepupuku uni, adiak, uda makasih atas bantuan dan nasehat selama ini.

My brother's dan my sister's

Untuk adik-adikku, tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, terima kasih atas doa dan bantuan kalian selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat kakak persembahkan. Mudah-mudahan adik-adik kakak dapat berkarya lebih baik dari kakak, Maaf kakak belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi kakak akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian semua.

Untuk Bg Faisal, ku persembahkan karya kecil ini untukmu, terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan kesabaranmu yang telah memberikanku semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga akan selalu seperti ini hingga cita-cita dan tujuan kita tercapai. Amin....

My best friend's

Sahabatku, Utari Friva, Gina Sri Wahyuni, dan Yenni permata Sari yang telah memberi motivasi, bantuan, nasehat, hiburan, traktiran, ojekkan, dan semangat yang kamu berikan selama kuliah dan tak lupa untuk RMan 08. Terima kasih pit tak kan melupakan kalian.

Semoga keakraban kita antara anak RM 08 selalu terjaga.
Serta semua pihak yang telah membantu selama penyelesaian skripsi ini.

By..... Desi Fitri

SURAT PERNYATAAN

Nama : Desi Fitri
Nim /TM : 1105627/ 2011
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2016

Yang menyatakan,



Desi Fitri

ABSTRAK

Desi Fitri, 2016:Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)* Dikelas IV SD Negeri 01 Suayan Kec.Akabiluru

Penelitian ini dilatarbelakangi karena ketika proses pembelajaran guru kurang memotivasi siswa khususnya pada pembelajaran IPA. Kadang kala guru kurang mengorganisasikan siswa untuk belajar, guru kurang memberikan kesempatan siswa untuk berfikir menyelesaikan masalah, guru kurang maksimal melibatkan siswa belajar mandiri dalam kelas, akibatnya hasil belajar siswa rendah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* dikelas IV SD Negeri 01 Suayan Kec.Akabiluru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 01 Suayan Kec.Akabiluru. Penelitian dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas IV (observer). Penelitian terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus 2 × pertemuan. Data penelitian berupa hasil pengamatan dari proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* pada siswa dan guru. Prosedur penelitian meliputi, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/ observasi, dan (4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) RPP siklus I rata-rata 87,14% (B) meningkat pada siklus II rata-rata 97,14% (SB). b) pelaksanaan pada aspek guru siklus I rata-rata 76,00% (C), meningkat pada siklus II rata-rata 92,00% (SB) c) pelaksanaan pada aspek siswa siklus I rata-rata 75,71% (C),meningkat pada siklus II rata-rata 94,23% (SB) d) hasil belajar siswa siklus I rata-rata 71,33 (C), meningkat pada siklus II rata-rata 80,27 (B). Dengan demikian, Model *Problem Based Learning (PBL)* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Suayan Kec.Akabiluru.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Dikelas IV SD Negeri 01 Suayan Kec. Akabiluru”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah membantu dalam memberikan berbagai informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini.

2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan dukungan, fasilitas dan pelayanan administrasi dengan baik.
3. Ibu Dra. Mulyani Zen. M.Si dan Ibu Dra. Maimunah, M.Pd selaku pembimbing I,II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd, Ibu Dra. Zaiyasni, M.Pd, dan Ibu Dra. Dernawati selaku penguji I, II, dan III yang telah menyediakan waktu ditengah-tengah kesibukan untuk menghadiri ujian skripsi, memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi.
5. Bapak/Ibu dosen PGSD FIP UNP yang telah memberikan wawasan, ilmu dan pengalaman yang berharga selama peneliti menuntut ilmu.
6. Ibu Sesnita, S.Pd selaku kepala sekolah, Ibu Sarmanilas, S.Pd selaku guru kelas IV, dan staff pengajar SD Negeri 01 Suayan Kec. Akabiluru yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian, sebagai pengamat yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian, dan segala kemudahan dalam proses pengambilan data.
7. Kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Usrizal dan Ibunda Irnawati, serta sanak famili yang selalu memberikan dukungan moril dan materil yang tak terhingga sampai peneliti bisa menyelesaikan skripsi.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Amin. Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi kemajuan pendidikan dimasa mendatang. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Januari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSEMBAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar	8
2. Ranah Hasil belajar	9
3. Hakikat Pembelajaran IPA di SD	11
a. Pengertian IPA	11

b. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD	12
c. Materi Pembelajaran IPA	13
4. Model PBL	14
a. Pengertian Model PBL	14
b. Tujuan PBL	15
c. Karakteristik/Ciri-ciri PBL	16
d. Keunggulan PBL	17
e. Tahap-tahap Model PBL	18
B. Kerangka Teori	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	23
1. Tempat Penelitian	23
2. Subjek Penelitian	23
3. Waktu Penelitian	23
B. Rancangan Penelitian	24
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
2. Alur Penelitian	26
3. Prosedur Penelitian	28
a. Perencanaan	29
b. Pelaksanaan	29
c. Pengamatan	30
d. Refleksi	31
C. Data dan Sumber Data	32

1. Data Penelitian	32
2. Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	33
1. Teknik Pengumpulan Data	33
2. Instrumen Penelitian	34
E. Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
1. Siklus I pertemuan 1	38
a. Perencanaan	38
b. Pelaksanaan	41
c. Pengamatan	45
d. Refleksi	56
2. Siklus I Pertemuan 2	60
a. Perencanaan	60
b. Pelaksanaan	62
c. Pengamatan	67
d. Refleksi	77
3. Siklus II pertemuan 1	80
a. Perencanaan	80
b. Pelaksanaan	82
c. Pengamatan	86
d. Refleksi	96

4. Siklus II Pertemuan 2	98
a. Perencanaan	98
b. Pelaksanaan	101
c. Pengamatan	104
d. Refleksi	108
B. Pembahasan	109
1. Pembahasan Siklus I	109
2. Pembahasan Siklus II	118

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	127
B. Saran	129

Daftar Rujukan

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai mid semester mata pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Suayan Kec. Akabiluru Tahun Ajaran 2015/2016	3
2.1 Sintaks pengajaran berdasarkan masalah	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Media pembelajaran siklus I pertemuan 1	139
2. Media pembelajaran siklus I pertemuan 2	170
3. Media pembelajaran siklus II pertemuan 1	201
4. Media pembelajaran siklus II pertemuan 2	232

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model PBL	22
3.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas Modifikasi dari Kemmis dan Taggart	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Pertemuan I Siklus I)	132
2. Media Pembelajaran (Pertemuan I Siklus I)	139
3. Nilai tertinggi dan terendah evaluasi (Pertemuan I Siklus I)	141
4. Hasil penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	143
5. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL Dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1	146
6. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL Dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1	149
7. Hasil Penilaian Kognitif (Evaluasi Hasil) Siklus I Pertemuan 1	153
8. Hasil Penilaian Afektif (Evaluasi Proses Individu) Siklus I Pertemuan 1	154
9. Hasil Penilaian Psikomotor (Evaluasi Proses Individu) Siklus I Pertemuan 1	157
10. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1	160
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Pertemuan 2 Siklus I)	161
12. Media Pembelajaran (Pertemuan 2 Siklus I)	170
13. Nilai Tertinggi dan Terendah Evaluasi (Pertemuan I Siklus I)	172

14. Hasil penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	174
15. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL Dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2	177
16. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL Dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2	180
17. Hasil Penilaian Kognitif (Evaluasi Hasil) Siklus I Pertemuan 2	184
18. Hasil Penilaian Afektif (Evaluasi Proses Individu) Siklus I Pertemuan 2	185
19. Hasil Penilaian Psikomotor (Evaluasi Proses Individu) Siklus I Pertemuan 2	188
20. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2	191
21. Rekapitulasi Penilaian Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Di Kelas IV SD Negeri 01 Suayan Kec. Akabiluru Siklus I	192
22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Pertemuan 1 Siklus II)	193
23. Media Pembelajaran (Pertemuan I Siklus II)	201
24. Nilai tertinggi dan terendah evaluasi (Pertemuan I Siklus II)	203
25. Hasil penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	205
26. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL Dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan 1	208

27. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL Dari Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 1	211
28. Hasil Penilaian Kognitif (Evaluasi Hasil) Siklus II Pertemuan 1	215
29. Hasil Penilaian Afektif (Evaluasi Proses Individu) Siklus II Pertemuan 1	216
30. Hasil Penilaian Psikomotor (Evaluasi Proses Individu) Siklus II Pertemuan 1	219
31. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1	222
32. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Pertemuan 2 Siklus II)	223
33. Media Pembelajaran (Pertemuan 2 Siklus II)	232
34. Nilai Tertinggi dan Terendah Evaluasi (Pertemuan 2 Siklus II)	234
35. Hasil penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2	238
36. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL Dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan 2	241
37. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL Dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2	244
38. Hasil Penilaian Kognitif (Evaluasi Hasil) Siklus II Pertemuan 2	248
39. Hasil Penilaian Afektif (Evaluasi Proses Individu) Siklus II Pertemuan 2	249
40. Hasil Penilaian Psikomotor (Evaluasi Proses Individu) Siklus II Pertemuan 2	251
41. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2	254

42. Rekapitulasi Penilaian Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Di Kelas IV SD Negeri 01 Suayan Kec. Akabiluru Siklus II	255
43. Dokumentasi	256

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPA didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, sehingga secara umum istilah sains mencakup ilmu pengetahuan sosial dan ilmu pengetahuan alam yang telah dikemukakan Abruscato (dalam Asy'ari 2006:7) "Pembelajaran IPA adalah sebagai pengetahuan yang diperoleh lewat serangkaian proses yang sistematis guna mengungkap segala sesuatu yang berkaitan dengan alam semesta". Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran IPA itu adalah pengetahuan manusia yang diperoleh dari alam semesta.

Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, siswa perlu dibiasakan memecahkan masalah, menemukan sendiri, dan bergelut dengan ide-ide, pengetahuan yang diperoleh dengan cara menghafal hanya mampu bertahan dalam jangka waktu pendek, sedangkan pengetahuan yang didapat dari menemukan sendiri mampu bertahan lama dan proses belajarnya akan lebih bermakna bagi siswa. Depdiknas (2006:484) menyatakan bahwa: "Pendidikan IPA merupakan proses pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah".

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, di SDN 01 Suayan Kec. Akabiluru, semester I tahun pelajaran 2015-2016 dilakukan tanggal 28-29 juli 2015. Peneliti menemukan beberapa fenomena dalam proses pembelajaran. Fenomena tersebut terlihat pada siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, sebagian siswa masih bersikap pasif saat proses pelaksanaan pembelajaran IPA berlangsung, siswa lebih banyak duduk diam ditempat, dan mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi. Saat pembelajaran berlangsung sebagian siswa terlihat kurang menunjukkan aktifitas yang berarti karena kurangnya motivasi belajar. Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran, mengakibatkan hasil belajar siswa rendah dalam pembelajaran IPA.

Hal di atas disebabkan karena permasalahan bahwa guru jarang melibatkan siswa untuk beraktifitas. Ketika proses pembelajaran guru kurang memotivasi siswa khususnya pada pembelajaran IPA. Kadang kala guru kurang mengorganisasikan siswa untuk belajar, guru kurang memberikan kesempatan siswa untuk berfikir menyelesaikan masalah, guru kurang maksimal melibatkan siswa belajar mandiri dalam kelas, sehingga proses pembelajaran kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk mampu menyelesaikan suatu masalah dalam pembelajaran.

Mengakibatkan nilai mid semester 1 pembelajaran IPA siswa kelas IV hanya 20 % dari jumlah siswa 20 orang yang sudah tuntas sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum pembelajaran IPA SD Negeri 01 Suayan Kec.

Akabiluru yaitu 75. Sedangkan sisanya 80 % tidak tuntas seperti yang terlihat pada tabel 1.1 berikut

Tabel 1.1 : Nilai mid semester mata pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Suayan Kec. Akabiluru Tahun Ajaran 2015/2016

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	MA	75	75	√	
2	DS	53	75		√
3	WN	59	75		√
4	AP	60	75		√
5	AT	60	75		√
6	SH	57	75		√
7	HA	64	75		√
8	FH	67	75		√
9	MJ	72	75		√
10	DS	52	75		√
11	MJH	57	75		√
12	MS	67	75		√
13	EJ	70	75		√
14	SS	79	75	√	
15	MH	72	75		√
16	NF	72	75		√
17	AR	80	75	√	
18	RD	74	75		√
19	MZ	68	75		√
20	MR	75	75	√	
Jumlah		1333	1500	4	16
Rata – rata		66,65	75,00		
Persentase				20 %	80 %

Sumber : Data sekunder guru kelas IV SD Negeri 01 Suayan Kec. Akabiluru

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dari hasil belajar 20 orang siswa dapat dilihat persentase ketuntasannya. Pada mata pelajaran IPA acuan kriteria penilaian ketuntasan belajar minimal (KKM) dari 20 siswa, 16 diantara siswa masih kurang menguasai pelajaran secara tuntas dan masih dibawah dari ketuntasan yang diharapkan. Hal ini menggambarkan bahwa hasil

belajar siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Hal ini bertolak belakang dengan pendapat Kunandar (2007:149) “Ketuntasan belajar ideal adalah 75%”. Ini berarti, hasil belajar di kelas IV SDN 01 Suayan Kec. Akabiluru masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi. Agar dapat mengatasi permasalahan seperti yang disebutkan di atas, maka peneliti berinisiatif melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran yaitu model *Problem Based Learning (PBL)*.

Model *Problem Based Learning (PBL)* merupakan model pembelajaran yang membuat siswa berfikir kritis, mampu menyelesaikan suatu masalah, siswa dituntut untuk dapat mandiri, bahkan dalam pembelajaran dituntut dalam kelompok agar siswa saling berinteraksi. Seperti yang dijelaskan Riyanto (2009:284) “*Problem Based Learning (PBL)* adalah suatu model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berfikir kritis, memecahkan masalah, belajar secara mandiri, dan menuntut keterampilan berpartisipasi dalam tim”.

Dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* proses pembelajaran akan menarik bagi siswa dan menjadikan siswa aktif dalam berinteraksi, sehingga siswa berfikir kritis dalam menyelesaikan suatu masalah. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan

Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD Negeri 01 Suayan Kec. Akabiluru”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan di atas, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SD Negeri 01 Suayan Kec.Akabiluru?. Secara terperinci rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SD Negeri 01 Suayan Kec.Akabiluru?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SD Negeri 01 Suayan Kec.Akabiluru ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SD Negeri 01 Suayan Kec.Akabiluru ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa

pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SD Negeri 01 Suayan Kec.Akabiluru. Secara terperinci tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SD Negeri 01 Suayan Kec.Akabiluru.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SD Negeri 01 Suayan Kec.Akabiluru.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SD Negeri 01 Suayan Kec.Akabiluru.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dalam peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SD Negeri 01 Suayan Kec.Akabiluru. Adapun manfaat praktis penelitian penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan profesional peneliti untuk membelajarkan peserta didik di SD. Disamping itu penelitian ini merupakan salah satu persyaratan dalam meraih gelar sarjana.

2. Bagi guru, menambah informasi, wawasan, dan ilmu pengetahuan serta pengalaman praktis tentang pentingnya penggunaan model pembelajaran dalam meningkatkan proses pembelajaran untuk mengoptimalkan pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah, dapat mendorong para guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model, pendekatan, dan strategi pembelajaran yang sesuai.
4. Bagi pembaca, dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan bahan bacaan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Proses pembelajaran dilakukan pada saat belajar mengajar berlangsung, yang akan dicapai ketika akhir proses pembelajaran adalah hasil belajar. Menurut Dimiyati,dkk (2009:3-4) “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Sejalan dengan pendapat Kunandar (2013:62) mendefinisikan “Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik dari kognitif, afektif, psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar”. Bagi guru, tindakan yang dilakukan setelah proses pembelajaran adalah proses evaluasi hasil belajar. Sementara itu bagi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya proses belajar yang dilakukan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengertian hasil belajar yang dikemukakan para ahli, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diketahui dari evaluasi yang dilakukan guru dan siswa sebagai bukti ketercapaian proses belajar mengajar.

b. Ranah Hasil Belajar

Hasil belajar telah dilakukan dalam 3 ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotor. Ranah kognitif merupakan hasil belajar yang berkenaan dengan intelektual siswa. Menurut Benjamin S. Bloom (dalam Dimiyati,dkk 2009:26-27)

Enam jenis perilaku ranah kognitif, sebagai berikut: (1) Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode. (2) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari. (3) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya, menggunakan prinsip. (4) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil. (5) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program. (6) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

Hal ini senada dengan pendapat Kunandar (2013:162) yang menyatakan bahwa “Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar yang terdiri dari enam aspek, yakni kemampuan menghafal, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi”.

Pendapat para ahli tentang ranah kognitif dapat disimpulkan bahwa ranah kognitif terdiri dari enam aspek yakni, pengetahuan atau ingatan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif merupakan penilaian hasil belajar yang dilihat dari sikap siswa. Menurut Benjamin S. Bloom (dalam Dimiyati,dkk 2009:27-29)

Lima jenis perilaku ranah afektif, sebagai berikut: (1) Penerimaan, yakni mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut. Misalnya, kemampuan mengakui adanya perbedaan-perbedaan. (2) Partisipasi, yakni yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. (3) Penilaian dan penentuan sikap, yakni yang mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap. Misalnya, menerima suatu pendapat orang lain. (4) Organisasi, yakni yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup. Misalnya, menempatkan nilai dalam suatu skala nilai dan dijadikan pedoman bertindak secara bertanggung jawab. (5) Pembentukan pola hidup, yakni yang mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi. Misalnya kemampuan mempertimbangkan dan menunjukkan tindakan yang berdisiplin.

Hal ini ditegaskan oleh pendapat Kunandar (2013:105) yang menyatakan bahwa “Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni menerima, merespon, menilai, mengorganisasi, dan berkarakter”. Berdasarkan pendapat para ahli tentang ranah afektif dapat disimpulkan bahwa ranah afektif terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi dan internalisasi diri atau pembentukan pola hidup. Aspek terakhir adalah ranah psikomotor. Menurut Simpson (dalam Dimiyati 2009 : 29-30) menyebutkan bahwa tujuh jenis perilaku ranah psikomotor sebagai berikut:

(1) Persepsi, yang mencakup kemampuan memilah-milahkan (mendeskriminasikan) hal – hal secara khas, dan menyadari adanya perbedaan yang khas tersebut. (2) Kesiapaan, yang mencakup kemampuan penempatan diri dalam keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan. (3) Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh atau gerakan peniruan. (4) Gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh. (5) Gerakan kompleks, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap, secara lancar, efisien, dan tepat. (6) Penyesuaian pola gerakan, yang

mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerak dengan persyaratan khusus yang berlaku. (7) Kreativitas, mencakup kemampuan melahirkan pola gerak-gerak yang baru atas dasar prakarsa sendiri.

Pendapat ini dipertegas oleh Kunandar (2013:253) yang menyatakan bahwa ada enam aspek ranah psikomotor, yakni “(1) Imitasi, (2) Manipulasi, (3) Presisi, (4) Artikulasi, dan (5) Naturalisasi”.

Dari pendapat para ahli tentang ranah psikomotor dapat disimpulkan bahwa ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Pada penelitian ini yang akan di nilai adalah 3 ranah yang disebutkan di atas, ranah kognitif adalah pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3). Sedangkan ranah afektif yang dinilai adalah penerimaan, pemberian respon, mengelola dan pemanfaatannya dalam kegiatan sehari-hari siswa. Sedangkan ranah psikomotor yang dinilai adalah manipulasi, presisi dan artikulasi.

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA disebut sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Menurut Wahyana (dalam Trianto, 2008:61), “Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah”.

Mata pelajaran IPA juga membahas tentang gejala-gejala alam yang tersusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia, sebagaimana dikemukakan oleh Depdiknas (2006:484) yaitu :

Pembelajaran Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa ilmu pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain menyediakan penyuluhan dan pengujian gagasan. Mata pelajaran IPA adalah program untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang hal yang berhubungan dengan alam dan isinya, yang bermanfaat bagi manusia serta untuk dipelajari.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA di SD mencakup hubungan antar makhluk hidup. Menurut Asy'ari (2006:24)

Ruang lingkup pembelajaran IPA di SD meliputi: (1) makhluk hidup dan proses kehidupan , yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaanya, meliputi; benda padat, cair dan gas, (3) energi dan perubahannya, meliputi; gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta, meliputi; tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Pendapat ini juga dipertegas oleh Depdiknas (2006:485)

Ruang lingkup bahan-bahan kajian IPA untuk SD/MI adalah: (1) makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya, meliputi; benda padat, cair dan gas, (3) energi dan perubahannya, meliputi; gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta, meliputi; tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup bahan kajian IPA adalah makhluk hidup dan proses kehidupan, benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta.

c. Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Materi IPA di kelas IV pada semester I adalah fungsi alat tubuh manusia, bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, hewan dan jenis makanan, daur hidup makhluk hidup, makhluk hidup dan lingkungan, wujud benda dan sifatnya. Materi yang dipilih pada pembelajaran IPA adalah wujud benda dan sifatnya.

Menurut Wahyono (2008:73) “Di sekitar kita terdapat banyak benda. Benda-benda tersebut memiliki beraneka macam bentuk, wujud, dan warna. Benda adalah segala sesuatu yang berada di alam dan mempunyai wujud. Benda disebut juga barang. Benda merupakan makhluk tak hidup”. Sedangkan Menurut Sulistyanto (2008:91) “Benda-benda yang ada di sekitar kita dapat dibagi menjadi tiga, yaitu padat, cair, dan gas. Benda padat mempunyai sifat yang berbeda dengan benda cair atau benda gas. Sifat-sifat dari benda padat di antaranya

adalah wujudnya tetap, dapat diubah bentuknya dengan cara tertentu, dan mempunyai massa.”.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa benda dibagi menjadi 3 yaitu benda padat, benda cair, dan gas. Benda tersebut masing-masing memiliki sifat yang berbeda.

3. Model *Problem Based Learning* (PBL)

a. Pengertian Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model yang relevan digunakan pada pembelajaran IPA. Model pembelajaran berdasarkan masalah menuntut siswa menemukan pemecahan masalah, sehingga menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Menurut Sanjaya (2010:214) “Pembelajaran berbasis masalah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah”. Kemudian menurut Tan (dalam Rusman,2010:229) “Pembelajaran berbasis masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam PBM kemampuan berfikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berfikir secara berkesinambungan”.

Sementara itu Riyanto (2009:285) berpendapat bahwa “Pembelajaran berdasarkan masalah adalah suatu model pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan untuk mengembangkan

kemampuan peserta didik memecahkan masalah”. Sejalan dengan pendapat di atas Hosnan (2014:298) mengemukakan bahwa “*PBL* adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak terstruktur (*ill- structured*) dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan penyelesaian masalah dan berfikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru”.

Beberapa pendapat yang telah dikemukakan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Model *Problem Based Learning (PBL)* adalah inovasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk memaksimalkan kemampuan siswa, dalam menyelesaikan masalah, menggali informasi, bekerja sama, dan menumbuhkan keaktifan siswa.

b. Tujuan Model *Problem Based Learning (PBL)*

Setiap model pembelajaran memiliki tujuan. Menurut Hosnan (2014:298) “Tujuan utama PBL bukanlah penyampaian sejumlah besar pengetahuan kepada peserta didik, melainkan pada pengembangan kemampuan berfikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah dan sekali mengembangkan kemampuan peserta didik untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri”. Sementara itu Trianto (2009:94-95) berpendapat bahwa “Pembelajaran berdasarkan masalah memiliki tujuan, (1) membantu siswa mengembangkan keterampilan

berfikir dan keterampilan pemecahan masalah, (2) belajar peranan orang dewasa yang outentik, (3) menjadi pembelajar yang mandiri”.

Dari pendapat para ahli yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa Model *Problem Based Learning (PBL)* memiliki tujuan berpusat pada pembelajaran peserta didik (*student centered*) agar dapat mengembangkan pola pikir, belajar mandiri, dan dapat keterampilan dalam memecahkan masalah .

c. Karakteristik/Ciri-Ciri Model *Problem Based Learning (PBL)*

Pembelajaran dalam Model *Problem Based Learning (PBL)* berakar dari sebuah masalah. Masalah yang dikemukakan dalam pembelajaran diperlukan untuk mengenal suatu masalah sebelum dapat penyelesaian masalah untuk dicarikan solusi masalahnya. Menurut Arends (dalam Riyanto,2009:287) “Mengidentifikasi 4 karakteristik pembelajaran berbasis masalah, yakni: (1) pengajuan masalah, (2) keterkaitan antardisiplin ilmu, (3) investigasi autentik, dan (4) kerja kolaboratif”.

Selain dari tujuan di atas ada satu ciri yang dikemukakan Hosnan (2014:300) “Ciri-ciri *PBL* adalah menghasilkan dan memamerkan hasil/karya, pada pembelajaran berbasis masalah, siswa bertugas menyusun hasil penelitiannya dalam bentuk karya dan memamerkan hasil karyanya. Artinya, hasil penyelesaian masalah siswa ditampilkan atau dibuat laporannya”. Kemudian Rusman (2011:232)

Karakteristik pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut : (1) permasalahan menjadi *starting point* dalam belajar; (2) permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur; (3) permasalahan membutuhkan perspektif ganda (*multiple perspektif*); (4) permasalahan menantang pengetahuan yang dimiliki siswa, sikap, dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar; (5) belajar pengarah diri menjadi hal yang utama; (6) pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaannya, dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam PBM; (7) belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif; (8) pengembangan keterampilan *inquiry* dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah masalah; (9) keterbukaan proses PBM meliputi sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar; dan (10) PBM melibatkan evaluasi dan *review* pengalaman siswa dan proses belajar.

Pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan karakteristik model *Problem Based Learning (PBL)* adalah (1) permasalahan yang diangkat bersifat nyata sesuai dengan kebutuhan siswa, (2) memiliki keterkaitan dengan berbagai ilmu (bersifat fleksibel), (3) permasalahan dikerjakan secara kelompok/tim, (4) menciptakan karya atau hasil pembelajaran, (5) evaluasinya autentik.

d. Keunggulan/Kelebihan Model *Problem Based Learning (PBL)*

Setiap model pembelajaran tentunya memiliki keunggulannya dari model lain. Dalam pelaksanaannya, Model *Problem Based Learning (PBL)* tentunya memiliki kelebihan. Berikut kelebihan Model *Problem Based Learning (PBL)* dikemukakan oleh Muiz (2007:5)

Kelebihan PBL, (1) Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata, (2) Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui

aktivitas belajar, (3) Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu saat itu dipelajari oleh siswa. Hal ini mengurangi beban siswa dengan menghafal atau menyimpan informasi, (4) Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok, (5) Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan baik dari perpustakaan, internet, wawancara dan observasi, (6) Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri, (7) Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka, (8) Kesulitan belajar siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk *peer teaching*.

Selanjutnya menurut Trianto (2010:96) “Kelebihan *Problem Based Learning (PBL)* sebagai suatu model pembelajaran adalah (1) Realistik dengan kehidupan siswa, (2) Konsep sesuai dengan kebutuhan siswa, (3) Memupuk sifat *inquiry* siswa, (4) Retensi konsep jadi kuat, dan (5) Memupuk kemampuan *Problem Solving*”.

Beberapa pendapat di atas menyimpulkan bahwa model *Problem Based Learning (PBL)* memiliki kelebihan secara umum yang berorientasi dan berpusat pada siswa, menciptakan lingkungan belajar siswa aktif dengan penggunaan penyelesaian masalah dari materi pembelajaran yang berpusat pada siswa, mengasah keterampilan sosial berupa kerjasama kelompok/tim, kemudian disajikan hasilnya dalam bentuk laporan dan dipresentasikan.

e. Tahap-Tahap Model *Problem Based Learning (PBL)*

Model *Problem Based Learning (PBL)* dalam pelaksanaannya dilakukan dengan tahap-tahap yang sistematis. Menurut Ibrahim (dalam Trianto, 2011:98) mengemukakan “Tahap pengajaran berdasarkan masalah adalah (1) orientasi siswa pada masalah, (2)

mengorganisasi siswa untuk belajar, (3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah”. Secara terperinci tahapan pembelajaran berbasis masalah disajikan sebagai berikut :

Tabel 2.1 (Sintaks pengajaran berdasarkan masalah)

Tahap	Tingkah laku guru
Tahap – 1 Orientasi siswa pada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, mengemukakan fenomena atau memperlihatkan atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih.
Tahap – 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
Tahap – 3 Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
Tahap – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
Tahap – 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

Sumber : *Mendesain Pembelajaran Kontekstual, Trianto (2011:98)*

Sejalan dengan pendapat ahli di atas Moust (dalam Sani 2014:148) menyebutkan “Variasi tahapan PBL adalah: (1) mengklarifikasi konsep yang belum jelas; (2) mendefenisikan permasalahan; (3) menganalisis permasalahan; (4) diskusi; (5) merumuskan tujuan belajar; (6) belajar mandiri; (7) evaluasi”.

Dari beberapa tahap-tahap di atas Model *Problem Based Learning (PBL)* yang telah dikemukakan, maka peneliti dalam penelitian ini mengambil tahap-tahap yang dikemukakan Ibrahim (dalam Trianto 2011:98) karena tahap-tahapnya mudah dipahami dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

B. KERANGKA TEORI

Pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 01 Suayan Kec. Akabiluru masih rendah. Hal ini disebabkan karena proses dan pelaksanaan pembelajaran yang kurang bermakna. apabila dalam pemberian materi pelajaran di mulai dari dalam diri siswa, siswa tersebut yang mencari sendiri pengetahuan dan mengaplikasikan pengetahuan serta informasi yang di dapat untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang penyelesaiannya membutuhkan konsep dan pengetahuan-pengetahuan tersebut.

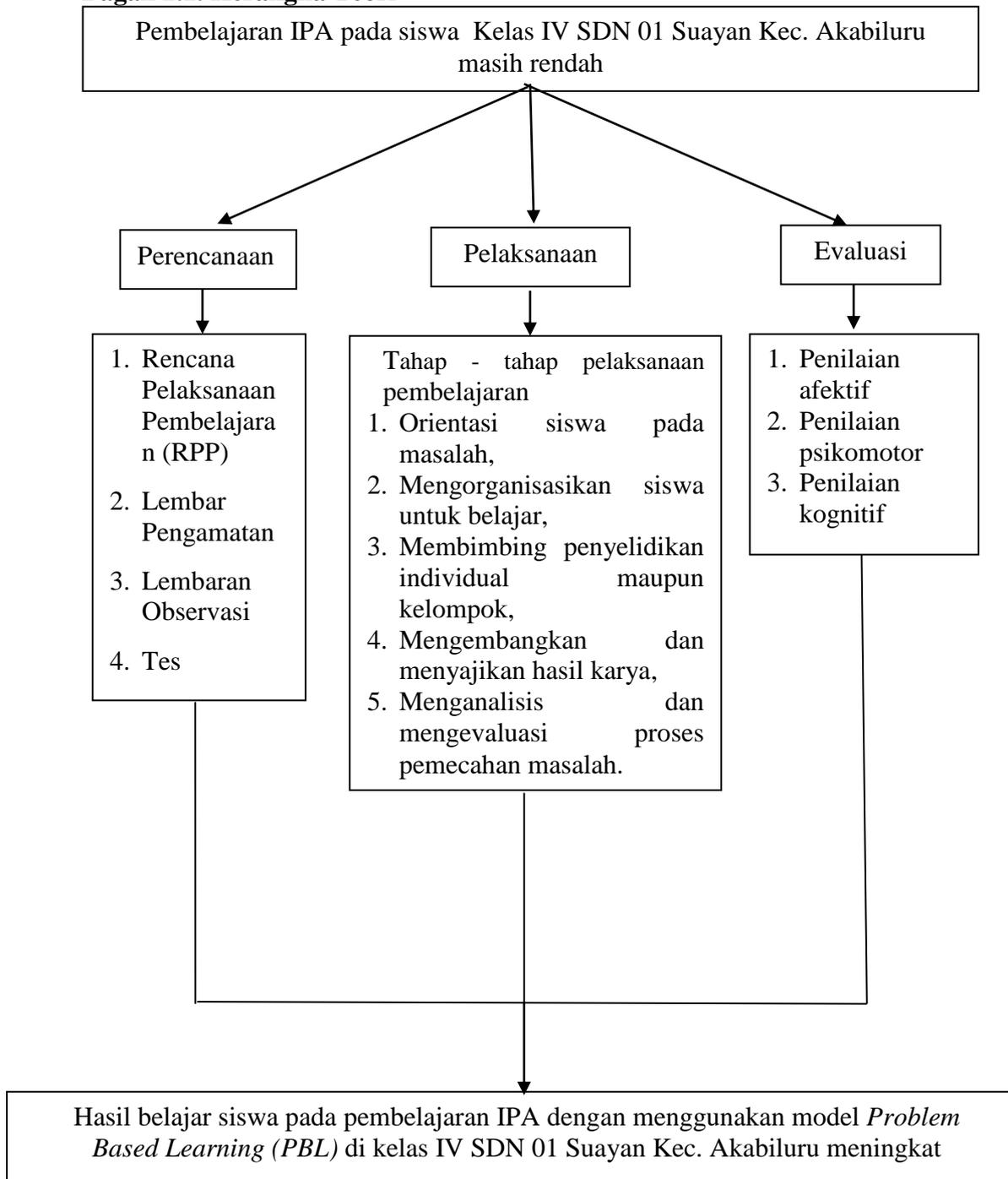
Pembelajaran IPA menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* dilakukan sesuai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada perencanaan terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar pengamatan,lembaran observasi, dan tes. Pada pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan tahapan sebagai berikut: Tahap 1) orientasi siswa pada masalah, tahap 2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar, tahap 3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, tahap 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, tahap 5)

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Tahapan ini dapat dinarasikan sebagai berikut :

1. Orientasi siswa pada masalah, pada tahapan ini siswa diperlihatkan pada fenomena atau cerita untuk memunculkan masalah, siswa diberi motivasi untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih.
2. Mengorganisasi siswa untuk belajar, siswa duduk secara berkelompok untuk mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah.
3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, siswa merencanakan dan menyiapkan laporan hasil penelitiannya.
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka.

Pada evaluasi akan dilakukan penilaian afektif, psikomotor, dan kognitif. Maka Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* di kelas IV SDN 01 Suayan Kec. Akabiluru meningkat.

Bagan 2.1. Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)* di kelas IV SD Negeri 01 Suayan Kec. Akabiluru. Simpulan dan saran peneliti sajikan sebagai berikut:

A. SIMPULAN

Dari paparan data, hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPA di kelas IV SD dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. RPP dirancang dengan tahapan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan langkah secara umum meorientasi pada masalah, mengorganisasi untuk belajar, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.. RPP siklus I diperoleh rata-rata 87,14% kemudian meningkat pada siklus II dengan rata-rata 97,14% dengan kriteria keberhasilan sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti

pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dilaksanakan dengan tahap-tahap: (a)orientasi siswa pada masalah, (b)mengorganisasi siswa untuk belajar,(c)membimbing penyelidikan individual maupun kelompok,(d) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (e) dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem based learning (PBL)*, melibatkan penilaian dari aspek guru dan aspek siswa. Rekapitulasi hasil penilaian aspek guru siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil penilaian aspek guru siklus I dengan rata-rata 76,00% meningkat menjadi dengan rata-rata 92,00% atau meningkat sekitar 16,00% dan rekapitulasi hasil penilaian proses pada siklus I juga sudah mengalami peningkatan pada siklus II dengan perolehan nilai SB (Sangat Baik). Sedangkan penilaian aspek siswa, rekapitulasi hasil penilaian aspek siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil penilaian aspek siswa siklus I dengan rata-rata 75,71% meningkat menjadi rata-rata 94,23% atau meningkat sekitar 18,52% dan rekapitulasi hasil penilaian mengalami peningkatan di mana siswa sudah banyak memperoleh nilai SB (Sangat Baik).

3. Penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 01 Suayan Kec. Akabiluru, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan

rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I dengan rata-rata 71,33 meningkat menjadi rata-rata 80,27 atau meningkat sekitar 9,75. rekapitulasi hasil penilaian proses pada siklus I juga sudah mengalami peningkatan pada siklus II di mana siswa sudah banyak memperoleh nilai B (Baik).

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk peningkatan hasil belajar IPA sebagai berikut :

1. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan model *Problem Based Learning* (PBL), harus direncanakan dengan matang tentang bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Perencanaan yang matang perlu dilakukan setelah kita mengetahui masalah dalam pembelajaran.
2. Dalam pelaksanaan untuk peningkatan pembelajaran IPA dengan model *Problem Based Learning* (PBL), sebaiknya terlebih dahulu memahami langkah-langkah yang ada pada model *Problem Based Learning* (PBL), selanjutnya harus adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa, siswa dan guru agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan.
3. Pada hasil belajar siswa, apabila siswa belum tuntas dalam pembelajaran IPA sebaiknya dilakukan perbaikan hingga hasil belajar siswa meningkat, baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi,dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asy'ari, Maslichah. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains – Teknologi – Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*. Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati, dkk. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Renika Cipta
- Hamzah, Uno, B. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: BumiAksara
- Hosnan,M . 2014. *Pendekatan Sainstific dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* . Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2013.*Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta:PT Raja grafindo Persada
- Martono, Nanang.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rajawali Pers
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rema Rosda Karya
- Muiz, Lidinillah. (2007). *Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem based Learning)*. Jurnal.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Surabaya: Kencana
- Rositawati, S, dkk. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Kelas IV Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada

- _____. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sani,R.,A. & Hayati, S.,H. (2014). *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sulistiyanto, Heri, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Trianto. 2008. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextstual Teaching and Learning) Di Kelas*. Jakarta : Cerdas Pustaka
- _____. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*
- Wahyono, Budi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Wardani, I.G.A.K, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka